

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN
KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL GURU
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 1 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

WINA ADELINKA

2007/88643

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

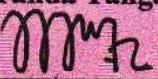
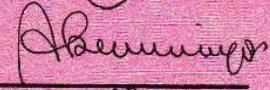
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 1 SOLOK

**Nama : Wina Adelinka
BP/ NIM : 2007/ 88643
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang**

Padang, April 2013

Tim Pengaji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marwan, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Wirdati Alwi	
3. Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	
4. Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd	

ABSTRAK

Wina Adelinka. (2007/88643): Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kemampuan Komunikasi dan Hubungan Interpersonal Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Solok. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013

Pembimbing: 1) Dr. Marwan, M.Si
2) Dra. Wirdati Alwi

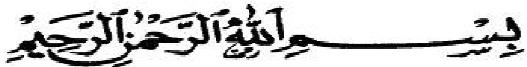
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru terhadap hubungan interpersonal guru akuntansi SMK Negeri 1 Solok, (2) Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok, (3) Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi dan hubungna interpersonal guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif Asosiatif. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok. Teknik penarikan sampel adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis inferensial, analisis jalur (*Path analysis*), serta uji hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap hubungan interpersonal guru, (2) kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, (3) kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru mata pelajaran akuntansi SMKN 1 Solok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal, agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, dan untuk para siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya memperbanyak jumlah sampel dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kemampuan Komunikasi dan Hubungan Interpersonal Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Solok”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Wirdati Alwi selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.

2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Penguji skripsi (1) bapak Dr. Marwan, M.Si (2) Ibu Dra. Wirdati Alwi (3) Ibu Dra. Armida. S, M.Si (4) Ibu Dessi Susanti, S.Pd yang telah menguji dan memberikan saran-saran terhadap skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Bapak Zuhilmi, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Solok yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Karyawan/ti SMK Negeri 1 Solok yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca

terutama bagi penulis sendiri. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Motivasi Belajar	16
3. Kemampuan Komunikasi.....	23
4. Hubungan Interpersonal	27
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Defenisi Operasional	43
G. Variabel Penelitian.....	46
H. Instrument Penelitian	46
I. Uji Coba Instrument	49
J. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	65
1.Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
2. Analisis Induktif.....	73
3. Analisis Jalur.....	75
4. Uji Hipotesis.....	86
C. Pembahasan.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Solok.....	2
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok	41
3. Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok.....	42
4. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifat	47
5. Kisi-kisi Instrumen.....	48
6. Hasil Uji Validitas.....	50
7. Kategori TCR	53
8. Profil SMK Negeri 1 Kota Solok	60
9. Jumlah Guru dan Pegawai.....	64
10. Deskripsi Frekuensi Variabel Kemampuan Komunikasi Guru.....	66
11. Deskripsi frekuensi Variabel Hubungan Interpersonal Guru.....	68
12. Deskripsi frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	70
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	72
14. Hasil Uji Normalitas	74
15. Hasil Uji Homogenitas.....	75
16. Koefisien Jalur Variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X_1) terhadap Hubungan Interpersonal Guru (X_2)	76
17. Koefisien Jalur Variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X_1), Hubungan Interpersonal Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (X_3).....	78
18. Koefisien Jalur Variabel Kemampuan Komunikasi Guru (X_1), Hubungan Interpersonal Guru (X_2), Motivasi Belajar Siswa (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	80
19. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab,Variabel Perantara dan Variabel Akibat.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Stuktur Variabel <i>Eksogen</i> terhadap Variabel <i>Endogen</i>	56
3. Sub Struktur Pengaruh Variabel Kemampuan Komunikasi terhadap Hubungan Interpersonal	56
4. Sub Struktur Pengaruh Variabel Kemampuan Komunikasi, Hubungan Interpersonal terhadap Motivasi Belajar.....	57
5. Sub Struktur Pengaruh Variabel Kemampuan Komunikasi, Hubungan Interpersonal, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	100
Kisi-kisi Instrumen.....	105
2. Validitas dan Reliabelitas.....	106
3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	115
4. Tabulasi Data Penelitian	118
5. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Bebas.....	124
6. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	130
7. Distribusi Frekuensi.....	132
8. Uji Normalitas	143
9. Uji Homogen.....	144
10. Analisis Jalur.....	145
11. Daftar Nilai Siswa.....	148
Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Terutama pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah atau pendidikan formal. Pendidikan formal sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian, sikap, dan pola fikir para siswa. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan mampu membentuk generasi penerus yang cerdas, intelek, berakhhlak, berkepribadian baik dan mampu membawa perubahan yang lebih baik terhadap bangsanya.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Walaupun demikian, kita masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses, dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2001:21) yang mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan pola fikir dan sikap pada orang tersebut, hal ini dapat diketahui dari nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Data nilai akuntansi siswa kelas XI di SMK N 1 Solok dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Solok

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM Setiap Kelas	Ketuntasan		Tidak tuntas	
				Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
1	XI Ak ₁	36	78	19	52,77%	17	47,22%
2	XI Ak ₂	36	78	15	41,66%	21	58,33%
3	XI Ak ₃	37	78	15	40,54%	22	59,46%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK N 1 Kota Solok (2012)

Tabel 1 di atas memperlihatkan pencapaian tingkat hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok masih rendah. Dari ketiga kelas tersebut terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada yang tuntas. Jika dibandingkan antar kelas, maka siswa yang tidak tuntas di kelas XI Ak₃ lebih banyak dari pada kelas XI Ak₁ dan kelas XI Ak₂, sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas XI Ak₂ lebih banyak dari kelas XI Ak₁ namun lebih rendah dari kelas XI Ak₃. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni 78 untuk mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ketika melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK N 1 Solok, rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar. Menurut Muhibin Syah (2003:144-154) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, meliputi aspek fisiologis, seperti: kondisi atau keadaan jasmani siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Kemudian faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial seperti: para guru, para staf administrasi, teman sekelas, orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, faktor lingkungan non sosial, seperti: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar dan waktu belajar siswa. Dalam hal ini salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah karena kurangnya motivasi siswa saat mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang di depan, siswa banyak yang melamun, mengobrol dan mengganggu teman sebangku.

Dalam proses belajar mengajar siswa akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah

pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai (Sardiman, 2001:73). Motivasi sangat penting untuk mendorong siswa dalam belajar baik itu motivasi instrinsik maupun ekstrinsik. Ada banyak faktor yang dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa di antaranya yaitu kemampuan komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kemampuan berkomunikasi guru sangatlah penting, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan akan dapat tercapai. Kemampuan berkomunikasi di dalam kelas yaitu kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Karti Soeharto,1995:22). Komunikasi yang positif antara guru dengan siswa akan menghasilkan individu yang senantiasa mempunyai semangat yang positif dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa murid di SMK N 1 Solok, diperoleh informasi bahwa masih ada guru yang kurang memandang siswa secara keseluruhan untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dan guru cendrung melibatkan siswa yang pandai-pandai saja. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan sebagian besar siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga siswa menjadi acuh tak acuh, tidak mau membaca buku, tidak peduli dengan pelajaran dan tidak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, sehingga hasil belajarnya pun menjadi rendah.

Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, seperti mengembangkan sikap positif dalam kegiatan pembelajaran , bersikap luwes dan terbuka dalam kegiatan pembelajaran, tampil secara bergairah dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran, dan mampu mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan kemampuan komunikasi yang baik tentunya akan menimbulkan komunikasi yang efektif di dalam kelas. Di mana komunikasi dikatakan efektif, jika menimbulkan lima hal, yaitu (1) pengertian, (2) kesenangan, (3) pengaruh pada sikap, (4) hubungan yang makin baik, dan (5) tindakan (Rakhmat, 2003). Namun hal tersebut belum terlihat secara keseluruhan di SMKN 1 Solok, artinya komunikasi belum bisa dikatakan efektif karena hubungan antara guru dan siswa belum terjalin dengan baik dan harmonis.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Menurut Robbins (1999) mengatakan bahwa, “Hubungan Interpersonal adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam situasi kerja dan dalam organisasi sebagai motivasi untuk bekerja sama secara produktif, sehingga tercapai kepuasan ekonomi, psikologi dan sosial”. Guru dan siswa adalah dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, keduanya saling berhubungan satu sama lain dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sebab di mana ada guru di situ ada siswa begitu pula sebaliknya. Guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah merupakan komponen yang dominan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang baik.

Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa akan dapat menunjang kelancaran di dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal antara guru dengan siswa yaitu guru harus mampu menciptakan suasana dan hubungan yang harmonis, supaya tercipta rasa aman dalam diri siswa. Rasa aman sangat diperlukan untuk memungkinkan siswa membuka diri, sehingga akan timbul sikap percaya akan itikad baik guru. Dengan demikian akan meningkatkan kerjasama antara guru dengan siswa dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, hubungan interpersonal yang terjadi di SMK N 1 Solok masih belum terjalin dengan sangat baik. Hal ini terlihat bahwa hubungan interpersonal antara guru dengan siswa tidak saling terbuka baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa tidak mau atau takut untuk bertanya dan mendiskusikan pelajaran yang kurang mereka pahami kepada guru. Hal ini membuktikan bahwa hubungan interpersonal antara guru dengan siswa kurang terjalin dengan baik akibatnya mereka malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Oleh sebab itu, hubungan interpersonal antara guru dengan siswa haruslah terjalin dengan baik, karena dengan situasi dan kondisi yang tercipta dengan baik dalam proses pembelajaran siswa akan mendapatkan suatu

kegiatan yang menyenangkan dan bukan merupakan suatu keterpaksaan dalam mempelajari suatu ilmu, dengan sendirinya akan menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kemampuan Komunikasi dan Hubungan Interpersonal Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi
2. Banyak siswa yang melakukan aktivitas menyimpang pada saat belajar, seperti melamun, mengobrol dan mengganggu teman sebangku.
3. Kurangnya kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar.
4. Hubungan interpersonal guru dengan siswa tidak terjalin dengan baik dan tidak harmonis.
5. Hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yakni pada faktor-faktor yang mempengaruhi

Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hubungan interpersonal guru akuntansi SMK Negeri 1 Solok.
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru dan hubungan interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa akuntansi SMK Negeri 1 Solok.
3. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi, hubungan interpersonal guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMK Negeri 1 Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hubungan interpersonal guru akuntansi SMK Negeri 1 Solok.
2. Pengaruh kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa akuntansi SMK Negeri 1 Solok.

3. Pengaruh kemampuan komunikasi, hubungan interpersonal guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMK Negeri 1 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Penulis, sebagai pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).
2. Lembaga pendidikan, guna memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objektif dilapangan bagi pihak-pihak tertentu yang bermaksud mengembangkan atau melakukan penelitian serupa ditempat lain.
3. Sekolah, hasil penelitian ini memberikan masukan terhadap pengelola pembelajaran yang lebih menyenangkan dan proses pembelajaran di sekolah mengalami perubahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap hubungan interpersonal guru akuntansi di SMK Negeri 1 Solok. Artinya, semakin baik kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh guru akuntansi di SMK Negeri 1 Solok maka akan semakin baik pula hubungan interpersonal yang terjalin terutama antara guru dan siswa.
2. Kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok. Artinya, semakin baik kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok.
3. Kemampuan komunikasi guru, hubungan interpersonal guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok. Artinya, semakin baik kemampuan komunikasi guru, hubungan interpersonal guru dan motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Solok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka upaya yang dapat penulis sarankan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa untuk masa yang akan datang adalah:

1. Untuk pihak sekolah, disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan cara mengajar guru akuntansi SMKN 1 Solok, baik dari segi metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas yang digunakan maupun kemampuan guru itu sendiri dalam menyampaikan pelajaran. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Diharapkan kepada guru akuntansi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran, karena dalam berkomunikasi, kita tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga menentukan tingkat hubungan interpersonal dengan siswa khususnya. Karena semakin baik kemampuan komunikasi, maka akan semakin baik hubungan interpersonal yang terjalin.
3. Dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal, siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Mitha. 2011. *Pengaruh Sikap dan Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Semen Padang*. Sikripsi. Padang: FE UNP
- Akhirmen. 2005. *Statistik 1*. Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris, 2010. *Aplikasi SPSS Data Kuantitatif*. Padang: FE UNP
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nasution. Zulkarimen. 1996. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Prayitno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Jakarta: Mediakom
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Cet. Ke-20. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Surabaya: Alfabeta
- _____. 2007. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.